

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Adapun yang menjadi kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Komponen inovasi yang diintegrasikan adalah metode pembelajaran usulan, media pembelajaran dan kegiatan laboratorium yang sesuai dengan senyawa amina.
2. Mendesain pembelajaran yang inovatif dengan cara membuat metode pembelajaran usulan di setiap subpokok bahasan adapun metode yang digunakan adalah metode presentasi, tanya jawab, ceramah, pemberian tugas, dan praktikum, sedangkan media yang digunakan adalah media animasi yang disesuaikan pada setiap subpokok bahasan dan kegiatan laboratorium yang dilakukan adalah praktikum pembentukan senyawa amina.
3. Mendesain pembelajaran yang interaktif berbasis *web* dengan cara membuat bahan ajar dalam bentuk ebook menggunakan aplikasi *Flipbook Maker Pro* kemudian diupload ke dalam sistem website dengan alamat <https://senyawaamina-dedyunimed.blogspot.co.id/>
4. Bahan ajar inovatif dan interaktif berbasis *web* untuk pengajaran senyawa amina memenuhi standar atau valid berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh dua pihak yaitu tiga dosen jurusan kimia Unimed dan lima belas mahasiswa jurusan kimia Unimed dengan nilai untuk penilaian berdasarkan BSNP 3,24, penilaian komponen inovatif 3,35 dan penilaian desain website mendapat nilai 3,46 sehingga nilai rata-rata dari bahan ajar adalah 3,34 berada pada kisaran 3,26-4,00 berarti bahan ajar valid, tidak perlu revisi dan layak digunakan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan , penulis menyarankan:

1. Sebelum menggunakan bahan ajar atau buku sebagai media pembelajaran, seharusnya dosen maupun mahasiswa terlebih dahulu memeriksa isi dari bahan ajar atau buku yang akan digunakan, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangan baik dari segi urutan materi serta dalam hal kebenaran konsep, dapat diperbaiki sebelum disampaikan kepada mahasiswa atau pun pembaca lainnya.
2. Sebaiknya pengguna buku pelajaran lebih memperhatikan standar kelayakan isi urutan materi yang sistematis sehingga tidak ada lagi penggunaan buku yang tidak memenuhi standar kelayakan isi menurut BSNP.
3. Dalam penulisan bahan ajar hendaknya diperhatikan kelayakan isi suatu buku dan memperhatikan SK dan KD Universitas yang bersangkutan untuk menghindari kesalahan konsep.